Ragam, Problematika dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital

Syarif Hidayat
STAI Terpadu Yogyakarta
kangsyarif@gmail.com

Abstract: *This paper examines the variety of Digital Tafsir al-Qur'an, what problems exist around changing the form of print interpretation to Digital Tafsir al-Qur'an and what the future of Digital Qur'anic interpretation. The data in the study were collected through observation and documentation. The data then descriptive qualitative factual analysis, it meaning that the data is translated according to the facts in the field to obtain a more real picture related to the variety, problems and future of Digital Tafsir-al-Qur'an. The results of the study concluded that there are various digital interpretations of the Qur'an, which can be distinguished from the platform and content. Judging by the platforms, there are those based on Mobile Applications, Web and Computer Applications. In its development, the mobile phone application dominates. There are several things that need attention regarding the problems surrounding Digital Qur'anic Tafsir, including that there is no institution that specifically verifies the validity of changing the printed form into a Digital Qur'anic Tafsir. Most of the Digital Tafsir al-Qur'an does not include a clear source of printed and published interpretations that they quote. Digital interpretation of the Qur'an, most of which have an unfriendly appearance. Most of the Digital Qur'anic Tafsir developed is still very minimal in features. For the purposes of writing scientific papers, most of the Digital Tafsir al-Qur'an does not include reference information in the original book, meaning that when researchers use the application and quote parts of certain interpretations, researchers cannot find where the quotations are in the primary source book. In the future, more and more Digital Qur'anic Tafsir will appear and be developed because they are in demand because of the ease of access. Digital interpretation of the Qur'an that is developed will certainly appear more and more features that are needed by users. Future technology, namely metaverse/virtual lab will also influence the development of this Digital Qur'anic Tafsir.*

Keyword: *Tafsir, Tafsir al-Qur'an, Tafsir Digital, Tafsir Alquran Digital*

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah Islam Firman Allah untuk umat, turun selama dua puluh tiga tahun periode misi kenabian Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril.[1] Al-Quran adalah petunjuk bagi seluruh umat Islam. Petunjuk, kenyamanan dan keindahan. Bagi Muslim yang beriman, Al-Qur'an adalah semua hal tersebut, dan bahkan lebih banyak lagi; detak jantung iman, peringatan di saat suka dan duka, sumber realitas ilmiah yang pasti dan lirik yang paling indah, perbendaharaan kebijaksanaan dan permohonan.[2]

Kata '*qur'an*' secara leksikal berarti 'membaca' dan merujuk pada 'teks yang dibaca'. Kitab suci Muslim sering menyebut dirinya '*kitab*'; secara leksikal ini berarti 'menulis' dan merujuk pada 'buku tertulis'. Dengan demikian pentingnya mengucapkan dan menulis kitab suci yang diwahyukan ditekankan sejak awal Islam, dan dikunci dalam kata benda yang menunjuk Al-Qur'an.[3]

Petunjuk dari Allah ini mengisyaratkan kepada umat muslim untuk selalu mencari pedoman atau menjadikan sumber hukum berdasarkan ketentuan yang sudah terangkum dalam al-Qur'an yang sempurna beserta hadist/sunnah Nabi Muhammad SAW karena sifatnya lebih utama dan memiliki akibat yang jauh lebih baik.

Al-Qur'an diturunkan di jazirah Arab dengan bahasa Arab sebagai bahasa Ibu. Dalam perkembangannya Islam menyebar keseluruh penjutu dunia, tentu al-Qur'an kemudian harus digunakan untuk ummat Islam di seluruh penjuru dunia dengan berbagai macam bahasa mereka.

Kenyataan ini tentu membuat al-Quran seharusnya dapat dipahami oleh seluruh ummat Islam dengan berbagai macam latar belakang bahasa dan budaya, tentu diperlukan upaya penafsiran agar mereka memahami kandungan Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya.

Penafsiran telah banyak dilakukan ulama ulama terdahulu ataupunulama-ulama kontemporer, mwereka menuliskan penafsirannya dalam buku tafsir karangan mereka masing-

---

[1] Seyyed Hossein Nasr, Caner K. Dagli, Maria Massi Dakake, Joseph E. B. Lumbard, Mohammed Rustom, *The Study Quran: A New Translation and Commentary*, (HarperOne: 2015) hal. 19

[2] Muhammad Mustafa al-Azami, *The History of the Quranic Text: From Revelation to Compilation: A Comparative Study with the Old and New Testaments*, (Al-Qalam Publishing: 2005), hal. 3

[3] Muhammad Abdel Haleem, *Understanding the Qur'an, Themes and Style*, (London: IB Tauris, 2010) hal. 2

masing. Meskipun kenayakan berbahasa Arab, namun banyak pula karya-karya tafsir berbahasa selain Arab.

Dari zaman ke zaman penafsiran mengalami perkembangan. Baik perkembangan penafsiran, perkembangan corak, sampai perkembangan bentuk tafsir terutama dewasa ini seiring dengan pesarnya perkembangan dunia teknologi informasi, munculnya berbagai macam bentuk Tafsir al-Qur'an Digital

Perkembangan bentuk tafsir dari cetak ke bentuk Tafsir al-Qur'an Digital adalah sebuah proses panjang pekerjaan yang membutuhkan kejelian, ketekunan, kesabaran. Di sana ada campur tangan orang-orang dunia dari bidang lain selain bidang tafsir ataupun ilmu al-Qur'an diantaranya dari bidang Pemprograman, Jaringan dan Industri Telekomunikasi. Kenyataan ini menjadi menarik untuk kemudian dikupas secara lebih lanjut.

Tulisan ini meneliti tentang ragam Tafsir al-Qur'an Digital, problem-problem apa saja yang ada seputar perubahan bentuk tafsir cetak ke Tafsir al-Qur'an Digital dan bagaimana masa depan Tafsir al-Qur'an Digital.

Metodologi

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua cara yaitu observasi dan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait berbagai macam bentuk distribusi digital tafsir-tafsir al-Quran. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengetahui fitur, fitur tafsir al-Qur'an digital, kelebihan dan kekurangannya, problematika dan masa depan tafsir al-Qur'an digital

Data yang terkumpul kemudian analisis deskriptif kualitatif faktual, artinya data dijabarkan sesuai dengan fakta-fakta dilapangan untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata terkait berbagai jenis tafsir al-Qur'an digital, probleatika dan masa depan tafsir-al-Qur'an digital.

Tafsir Al-Qur'an Digital

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "*tafsir*" memiliki makna keterangan atau penjelasan[4]. Penggunaan dalam konteks modern biasanya disangkutpautkan dengan mimpi "tafsir mimpi". Kata tafsiran bermakna penjelasan atau pendapat. Kata penafsiran memiliki makna proses, cara, perbuatan menafsirkan atau upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yg kurang jelas.

[4] https://kbbi.web.id/tafsir dikutip 12 Desember 2021

Kaitannya dengan al-Qur'an, Tafsir al-Quran berarti keterangan atau penjelasan ayat-ayat al-Quran agar maksudnya lebih mudah dipahami. Tafsir al-Qur'an dapat berupa penjelasan terhadap satu ayat saja ataupun bentuk kumpulan penjelasan-penjelasan ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian dijilid dan dicetak secara massal. Dalam perkembangannya banyak karya tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh para ulama tafsir yang dicetak oleh para penerbit.

Sedangkan kata "Digital" adalah suatu teknologi elektronik yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan, dan juga memproses berbagai data yang terdapat dalam dua kondisi, yakni positif dan negatif. Kondisi positif akan diwakili atau dinyatakan dengan angka 1 dan negatif akan diwakili dengan angka 0.[5]

Slanjutnya data yang akan disimpan atau dikirimkan dengan teknologi digital nantinya akan dinyatakan dengan string 0 dan 1. Setiap digit dari status ini akan disebut sebagai bit dan serangkaian bit tersebut nantinya akan ditangani oleh komputer secara mandiri sebagai grup, yakni byte.

Sebelum kehadiran teknologi digital, transmisi elektronik pada masa lalu hanya sebatas pada teknologi analog saja, yang mampu menyampaikan data dalam wujud sinyal elektronik dari berbagai frekuensi ataupun amplitudo yang ditambahkan pada gelombang yang membawa frekuensi khusus. Contohnya adalah siaran dan transmisi telepon konvensional.

Pengguna utama teknologi digital adalah media komunikasi terbaru, seperti transmisi serat optik atau fiber optik dan satelit. Contohnya, modem yang digunakan untuk mengubah informasi digital pada perangkat komputer menjadi sinyal analog untuk saluran telepon dan untuk mengubah sinyal telepon analog menjadi informasi digital dalam suatu perangkat komputer.

Adapun Tafsir al-Qur'an Digital dipahami sebagai penjelasan-penjelasan ayat al-Quran yang yang disuguhkan dalam bentuk elektronik yang penggunaannya hanya dapat diakses menggunakan perangkat elektronik seperti handphone, laptop ataupun PC.

Perkembangan Tafsir al-Qur'an Digital cukup pesat seiring dengan perkembangan perangkat telpon pintar dan perkembangan aplikasi-aplikasi yang dapat dipasang di sistem Android. Banyak Tafsir al-Qur'an Digital tampil dalam aplikasi tersendiri namun banyak pula yang disematkan dalam aplikasi-

[5] https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/# Pengertian _Digital_Adalah dikutip 13 Desember 2012

aplikasi al-Qur'an digital, sedangkan Tafsir al-Qur'an Digital salah satu fitur yang ada didalamnya.

Ragam Tafsir Al-Qur'an Digital

Ada berbagai macam Tafsir al-Qur'an Digital yang dapat kita temukan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dan perangkat ponsel, berbagai macam aplikasi dan konten dapat kita jangkau dalam genggaman.

Demikian pula dengan Tafsir al-Qur'an Digital, telah menjelma sebagai sebuah produk/ konten yang hadir dengan berbagai macam konten dan platformnya. Ragam Tafsir al-Qur'an Digital dapat dibedakan melalui ragam platform dan kontennya.

1. Platform

Jika dicermati dari platform Tafsir al-Qur'an Digital dikembangkan, setidaknya ada tiga platform yang mendominasi, dan akan diulas dalam tulisan ini, yaitu platform aplikasi ponsel, platform web, dan platform aplikasi personal komputer/ komputer dekstop.

a. Aplikasi Ponsel

Pada platform aplikasi ponsel pengguna Tafsir al-Qur'an Digital diharuskan mendownload kemudian menginstall pada perangkat ponsel masing-masing sebelum digunakan. Ketika mendownload dan menginstall pengguna Tafsir al-Qur'an Digital harus terkoneksi dengan jaringan internet, namun setelah aplikasi tersebut terpasang di perangkat ponsel, pengguna Tafsir al-Qur'an Digital platform ini tidak perlu koneksi internet.

Setidaknya ada dua jenis Sistem Operasi ponsel yang banyak digunakan di seluruh dunia[6], setidaknya hampir 2 milyar orang menggunakan sistem operasi Android, dan 806 jt orang menggunakan sistem operasi iOS. Begitu pula dengan dalam pengembangan Tafsir al-Qur'an Digital.

1) Android

Tahun 2010[7], Android akhirnya menyusul iOS dalam pangsa pasar, menjadi sistem operasi seluler

[6] https://www.statista.com/statistics/543185/worldwide-internet-connected-operating-system-population/ Dikutip tanggal 12 Desember 2021

[7] https://www.umahliyu.com/2019/05/alasan-android-populer-dibandingkan-iphone.html Dikutip tanggal 12 Desember 2021

paling populer di dunia. Ini adalah gelar yang dipegang Android hingga hari ini.

Ada cukup banyak aplikasi Tafsir al-Qur'an Digital yang dikembangkan pada sistem operasi Android. Setidaknya ini terlihat dari hasil penelusuran melalui Google Play yang merupakan layanan distribusi digital resmi yang dikembangkan oleh Google[8].

Hasil penelusuran melalui Google Play dengan menggunakan "tafsir" setidaknya ada 246 aplikasi yang ditemukan,[9] menggunakan keyword "tafseer" ada 252 aplikasi yang muncul[10], dan menggunakan keyword تفسير ada 250 aplikasi yang ditemukan.[11] Beberapa Tafsir al-Qur'an Digital yang ada di Google Play tidak serta merta muncul menggunakan keyword tafsir, tafseer ataupun تفسير, banyak diantara Tafsir al-Qur'an Digital terintegrasi dengan apliaksi al-Qur'an digital, adapun fitur yang ada dalam al-Qur'an digital diantaranya adalah Tafsir al-Qur'an Digital.

Hasil pencarian ini terbatas pada wilayah Indonesia karena kebijakan Google selaku pemegang otoritas Google Play memberlakukan kebijakan pembatasan aplikasi sesuai zona/ wilayah/ negara dimana distribusi aplikasi yang dikehendaki oleh pemilik/ pengembangnya.

Untuk mengurai satu-persatu aplikasi-aplikasi di atas tidaklah mungkin dalam penelitian ini, sebagai gambaran penulis akan mengurai aplikasi-aplikasi

---

[8] Google Play, sebelumnya Android Market, adalah layanan distribusi digital yang dioperasikan dan dikembangkan oleh Google. Ini berfungsi sebagai toko aplikasi resmi untuk sistem operasi Android, yang memungkinkan pengguna untuk menelusuri dan mengunduh aplikasi yang dikembangkan dengan Android software development kit (SDK) dan diterbitkan melalui Google. Google Play juga berfungsi sebagai toko media digital, yang menawarkan program musik, buku, film, dan televisi. https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Play dikutip tanggal 12 Desember 2021

[9] https://play.google.com/store/search?q=tafsir dikutip tanggal 12 Desember 2021

[10] https://play.google.com/store/search?q=tafseer dikutip tanggal 12 Desember 2021

[11] https://play.google.com/store/search?q=تفسير dikutip tanggal 12 Desember 2021

Tafsir al-Qur'an Digital berbasis sistem operasi android di atas berdasarkan dua kriteria.

- Paling banyak didownload

  Adapun paling banyak di download adalah Qur'an for Android, Al-Qur'an Indonesia, dua aplikasi ini didownload lebih dari 10 jt kali, meskipun untuk aplikasi al-Qur'an Indonesia didalamnya hanya ada satu tafsir saja yaitu tafsir Jalalain.
- Paling banyak rating

  Sedangkan aplikasi yang paling tinggi ratingnya adalah aplikasi Al-Qur'an Indonesia. Aplikasi ini di review oleh 1,2 jt orang lebih dengan skor rating 4,8 dari maksimal skor rating 5.

2) iOS

Agak berbeda dengan Android yang open source sehingga banyak perusahaan ponsel melakukan pengembangan sendiri terhadap Android[12], sistem operasi iOS tergolong cukup membatasi diri dengan perusahaan perangkat keras selain Apple yang merupakan perusahaan pembesut iOS itu sendiri. Pengguna iOS terbatas hanya pada mereka yang menggunakan perangkat keras produksi Apple.

Para pengguna Apple dapat memasang atau mengunduh apliaksi berbasis iOS melalui AppStore yang khuus menyajikan berbagai aplikasi untuk sistem operasi iOS.

Tidak seperti yang ada di Google Play, Tafsir al-Qur'an Digital yang terdapat dalam AppStore tidak terlalu banyak, setidaknya hanya ditemukan 10 hasil pencarian dari berbagai keyword yag peneliti masukkan yaitu "tafsir", "tafseer", dan "تفسير".

Dari Tafsir al-Qur'an Digital yang ada paling banyak didownload dan memiliki rating tertinggi adalah Quran Pro, meskipun fitur tafsir dalam aplikasi ini hanya sekunder dan hanya memuat tafsir jalalain saja.

b. Web

Ada cukup banyak Tafsir al-Qur'an Digital dengan platform web yang bisa kita temukan. Dengan platform ini Tafsir al-Qur'an Digital ditampilkan dalam Situs-

[12] https://www.webkeren.net/2015/01/Alasan-Kenapa-HP-Smartphone-Android-Populer.html dikutip 12 Desember 2021

Situs yang dapat kita akses melalu browser dari Komputer atau Ponsel kita. Tafsir al-Qur'an Digital dengan platform ini tidak perlu menginstall/ mendownload terlebih dahulu jika ingin menggunakan. Namun kita harus selalu online/ terkoneksi dengan jaringan internet jika kita ingin menggunakannya.

Diantara Tafsir al-Qur'an Digital dari platform ini adalah sebagai berikut:

- https://tafsiralquran.id/
- https://www.altafsir.com/
- https://www.quran.com/
- https://tafsir.learn-quran.co/id
- https://tafsirq.com/
- https://tafsirweb.com/
- https://quran.kemenag.go.id/
- https://www.alim.org/quran/
- https://tafsir.app/
- https://tafsir.net/
- http://quran.ksu.edu.sa/

Selain Tafsir al-Qur'an Digital di atas, masih ada lagi Tafsir al-Qur'an Digital dengan platform web lainnya yang bisa ditemukan di jagat maya, jika kita memasukkan berbagai macam keyword yang spesifik pada searchengine semacam Google.

Tidak jauh beda dengan Tafsir al-Qur'an Digital platform Aplikasi Ponsel, pada platform web Tafsir al-Qur'an Digital memiliki fitur yang hampir sama. Tafsir yang termuat dalam Tafsir al-Qur'an Digital platform inipun sebagain besar sama dengan yang ada pada platform Aplikasi Ponsel.

Karya tafsir yang kebanyakan dimuat dalam Tafsir al-Qur'an Digital adalah:

- Tafsir Ibnu Katsir
- Tafsir Thabari
- Tafsir Qurtubi
- Tafsir Jalalain

Meskipun masih ada beberapa tafsir lain yang dimuat yang berbeda satu sama lain pada aplikasi-aplikasi Tafsir al-Qur'an Digital.

c. Tafsir Aplikasi PC

Tidak seperti awal tahun 2000 an di mana perkembangan aplikasi Personal Computer saat itu cukup tinggi, akhir-akhir ini perkembangan aplikasi

untuk pengguna Personal Computer melambat, mengalami penurunan yang tajam, tidak sebanding dengan peningkatan aplikasi berbasis Ponsel.

Ada beberapa Tafsir al-Qur'an Digital dengan platform aplikasi PC, diantaranya adalah:

- Al Quran (Tafsir & by Word)
- Tafsir Ibnu Katsir Indonesia
- Maktabah Syamilah
- Holy Quran Book for Windows
- Quran for Windows 10
- MyQuran

Untuk dapat menggunakan apliaksi ini pertama kita harus memiliki perangkat Komputer, kemudian kita memiliki master aplikasi Tafsir al-Qur'an Digital (bisa membeli melalui distribusi CD/DVD, atau download melalui situs penyedia) dan kemudian kita pasang/ install di perangkat PC kita.

2. Konten

Jika dicermati dari aspek konten yang ada dalam Tafsir al-Qur'an Digital , Tafsir al-Qur'an Digital memiliki beberapa ragam konten yaitu Text, Audio dan Video.

a. Text

Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten utama text mendominasi di pasaran. Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten text sering kali hadir edisi lengkap sesuai edisi cetaknya.

Tafsir al-Qur'an Digital dari Aplikasi ponsel, web dan PC didominasi dengan konten text ini. Konten text ini bisa ditemukan dengan berbagai macam karakter, diantaranya adalah selectable (text bisa dipilih dan kemudian disalin), unselectable, image atau portable digital format (pdf). Ada beberapa Tafsir al-Qur'an Digital yang didistribusikan file Document (.doc) dan Rich Text Format (.rtf),

Selain distribusi melalui platform apliaksi ponsel, web dan aplikasi PC, Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten text bisa kita jumpai menggunakan format Ebook. Ebook biasanya didistribusikan melalui situs web atau melalui server tertentu penyedia layanan Ebook khususnya Tafsir al-Qur'an Digital. Jenis Ebook yang biasa dijumpai biasanya adalah dalam format Electronic Publication (.epub) dan Portable Digital Format (.pdf).

b. Audio

Ada Tafsir al-Qur'an Digital yang memanfaatkan konten audio dalam distribusinya, konten audio ini menghadirkan informasi dengan menggunakan suara. Pengguna tidak perlu membaca tafsir yang diinginkan. Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten audio secara umum dipahami sebagai audiobook tafsir.

Audiobook atau yang dalam bahasa Indonesia artinya audio buku. Audiobook berasal dari dua kata, audio yang artinya suara, dan book yang artinya buku. Sehingga audiobook adalah buku yang dibuat dalam bentuk suara[13]. Biasanya, audiobook berupa teks buku atau bahan tulisan yang dibacakan oleh penyuara.

Teks buku yang dibacakan secara lengkap disebut sebagai buku audio lengkap atau dalam bahasa Inggris 'unabridged', sedangkan teks yang pembacaannya dibatasi atau dikurangi disebut sebagai buku audio singkat atau dalam bahasa Inggris adalah 'abridged'.

Audiobook sudah tersedia di berbagai sekolah dan perpustakaan umum sejak tahun 1930-an. Audiobook biasanya direkam dalam bentuk kaset, CD audio, CD MP3, dan lain sebagainya. Audiobook juga biasanya bisa diunduh di internet.

Tujuan audiobook yang utama adalah alat yang digunakan sebagai alat bantu penyandang disabilitas seperti tunanetra dan tunadaksa. Seiring berkembangnya zaman, saat ini audiobook atau buku audio juga dinikmati oleh orang normal karena pengertian audiobook di zaman saat ini dirasa lebih memudahkan masyarakat.

Melalui audiobook, masyarakat bisa tetap memahami isi buku tanpa harus membacanya. Masyarakat bisa memahami konten audiobook yang hendak ia nikmati dan bisa diputar di ponsel, tape mobil, dan lebih mudah diakses di berbagai tempat tanpa perlu meninggalkan aktivitas yang lain.

Audiobook biasanya berisi isi dari buku yang diucapkan. Meskipun tidak secara gamblang isi di dalam bukunya dibacakan sama persis, tetapi audiobook selalu diolah dengan sekreatif mungkin agar tidak membuat pendengar bosan. Pengolahan kata

[13] https://penerbitdeepublish.com/pengertian-audiobook/ dikutip 13 Desember 2022

yang digunakan juga dibuat sekreatif mungkin agar pendengar bisa menikmati.

Audiobook berisi rekaman suara disajikan lengkap dengan musik digital atau bahkan video. Masyarakat saat ini bisa menikmati audiobook dengan membeli dari toko buku online, mengunduh di internet, dan bahkan aplikasi di ponsel pun sudah banyak yang menyediakan audiobook, salah satunya Spotify.

Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten audio diantaranya bisa ditemukan di www.audiobooks.com. Selain mellui situs tersebut, Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten audio dapat ditemukan di Youtube. Namun di Youtube biasanya hanya tematis, partial atau tidak menyeluruh.

c. Video

Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten video juga bisa kita temukan. Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten video banyak ditemukan di Youtube. Chanel-chanel yang menghadirkan Tafsir al-Qur'an Digital biasanya adalah dokumentasi penjelasan seorang muballigh/ ulama yang sedang menerangkan satu atau beberapa ayat dari surat tertentu berdasar tafsir-tafsir. Di antara Channel Youtube yang didalamnya terdapat Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten video ini adalah:

- Channel Obat Hati Official - Tafsir Munir
- Metro TV - Tafsir Al-Misbah
- Gus Mus Channel - Tafsir Jalalain & Tafsir Ibris
- Harz-Youtube - Tafsir Ibnu Katsir
- Rasil TV - Tafsir Al-Qurtubi
- Rekaman Ngaji KH. Ahmad Bahauddin Nursalim - Tafsir Thabari
- Tafsir NU - Tafsir Jalalain & Tafsir Thabari

Konten Video dari channel channel diatas biasanya berupa kegiatan kajian rutin yang didokumentasikan. Penjelasan sang muballigh/ ulama mendominasi konten dari video kajian yang ada dalam channel, artinya tafsir yang dijelaskan oleh para muballigh dalam video tidak pure seperti yang ada dalam kitab asli karangan para mufassir. Subjektivitas tentu ada dalam konten seperti ini. Subjektivitas yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kemampuan bahasa dan kultur dan lainnya.

Kebanyakan Tafsir al-Qur'an Digital dengan konten video yang ada di Youtube adalah kajian tafsir

tematis, meskipun ada beberapa video/ channel yang memuat tafsir secara runtut seperti versi cetaknya.

Problematika Tafsir Al-Qur'an Digital

Selayaknya sebuah proses perubahan, perubahan bentuk tafsir dari bentuk cetak kepada bentuk Tafsir al-Qur'an Digital dengan pengembang yang sangat beragam tentu beragam pula tujuannya, dari yang sukarela untuk pelestarian tafsir al-Qur'an sampai pada untk mencari keuntungan dari pengembangan Tafsir al-Qur'an Digital tersebut. Kenyatatan tersebut tentu membawa berbagai macam problem yang musti dicermati:

1. Tidak ada lembaga yang secara khusus memverifikasi validitas perubahan bentuk cetak menjadi bentuk Tafsir al-Qur'an Digital. Lembaga tersebut dianggap penting agar Tafsir al-Qur'an Digital yang digunakan memiliki lebitimasi yang lebih kuat sebagai piranti menemukan pemahaman al-Qur'an secara lebih mudah.
2. Sebagian besar Tafsir al-Qur'an Digital tidak mencantumkan sumber yang jelas tafsir cetakan dan terbitan yang mereka kutip, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Keterangan ini penting untuk melacak kebenaran penafsiran yang diakndung dalam Tafsir al-Qur'an Digital tersebut.
3. Tafsir al-Qur'an Digital yang banyak dikembangkan khususnya di aplikasi ponsel sebagian besar memiliki tampilan kurang bersahabat/ kurang *user frendly*. Dalam penggunaannya acapkali pengguna kesulitan ingin mencari penjelasan ayat yang diinginkan.
4. Sebagian besar Tafsir al-Qur'an Digital dikembangkan masih sangat minim fitur. Kebanyakan fitur adalah membuka sudart dan cari ayat dimaksud kemudian membuka tafsir dari ayat yang diinginkan. Fitur seperti pencarian penggalan ayat atau pencarian penggalan tafsir masih sangat jarang ditemukan.
5. Untuk keperluan penulisan karya ilmiah, Tafsir al-Qur'an Digital sebagian besar tidak mencantumkan keterangan rujukan dalam kitab asli, artinya ketika peneliti mengunakan apliaksi tersebut dan mengutip bagian dari tafsir tertentu, peneliti tidak dapat menemukan dari mana kutipan tersebut pada kitab sumber primernya.

Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital

Tafsir al-Qur'an Digital mejadi sebuah keniscayaan di jaman serba dalam genggaman. Tidak cukup dengan yang ada sekarang, pengguna tentu banyak menaruh harapan akan

adanya Tafsir al-Qur'an Digital yang memberikan banyak kemudahan bagi mereka. Kebutuha ini tentu akan ditangkap oleh para pengembang sebagai sebuah kesempatan untuk mengembangkan, memperbaharui, mengupdate karya Tafsir al-Qur'an Digital mereka. Setidaknya ke depan Tafsir al-Qur'an Digital akan menghadapi masa depan seperti berikut:

1. Semakin banyak Tafsir al-Qur'an Digital yang akan muncul dan dikembangkan karena diminati sebab faktor kemudahan aksesnya. Pengguna dimana saja dapat membuka/ membaca tafsir melalui perangkat ponsel baik secara offline maupun offline. Ini tentu sangat ringan dibanding jika kita harus membuka tafsir versi cetaknya yang biasanya tebal dan berjilid jilid.
2. Tafsir al-Qur'an Digital yang dikembangkan tentu akan muncul semakin banyak fitur yang dibutuhkan oleh para penguna. Layaknya sebuah Aplikasi, dalam setiap update versinya biasanya akan ada pembaharuan pembaharuan yang diusung termasuk didalamnya perkembangan berbagai macam fitur.
3. Teknologi metaverse/ virtual lab juga akan mempengaruhi perkembangan Tafsir al-Qur'an Digital ini. Pengalaman layaknya seperti realitas masuk kedalam perpustakaan kemudian mengambil tafsir dan membaca dengan firut fitur dan kemudahannya, atau pengalaman lain dalam memahami sebuah tafsir yang dihadirkan melalui ternologi metaverse/ virtual lab yang bisa dilakukan dimana saja tentu akan menjadi daya tarik Tafsir al-Qur'an Digital dimasa datang. Ini adalah tantangan para sarjana muslim dengan kemampuan IT yang mumpuni dan memiliki perhatian yang kuat terhadap perkembangan al-Qur'an dan Tafsir.

Kesimpulan

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Tafsir al-Qur'an Digital ada berbagai macam ragamnya, bisa dibedakan dari palform dan dari kontennya, dilihat dari platform ada yang berbasis Aplikasi Ponsel, Web dan Aplikasi Komputer. Dalam perkembangannya Apliaksi Ponsel lah yang mendominasi.

Ada berbagai hal yang perlu menjadi perhatian terkait beberapa problematika seputar Tafsir al-Qur'an Digital diantaranya tidak ada lembaga yang secara khusus memverifikasi validitas perubahan bentuk cetak menjadi bentuk Tafsir al-Qur'an Digital. Sebagian besar Tafsir al-Qur'an Digital tidak mencantumkan sumber yang jelas tafsir cetakan

dan terbitan yang mereka kutip, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder. Tafsir al-Qur'an Digital yang banyak dikembangkan khususnya di aplikasi ponsel sebagian besar memiliki tampilan kurang bersahabat/ kurang *user frendly*. Sebagian besar Tafsir al-Qur'an Digital dikembangkan masih sangat minim fitur. Untuk keperluan penulisan karya ilmiah, Tafsir al-Qur'an Digital sebagian besar tidak mencantumkan keterangan rujukan dalam kitab asli, artinya ketika peneliti mengunakan apliaksi tersebut dan mengutip bagian dari tafsir tertentu, peneliti tidak dapat menemukan dari mana kutipan tersebut pada kitab sumber primernya.

Di masa yang akand datang, akan semakin banyak Tafsir al-Qur'an Digital yang akan muncul dan dikembangkan karena diminati sebab faktor kemudahan aksesnya. Tafsir al-Qur'an Digital yang dikembangkan tentu akan muncul semakin banyak fitur yang dibutuhkan oleh para penguna. Teknologi masa depan yaitu metaverse/ virtual lab juga akan mempengaruhi perkembangan Tafsir al-Qur'an Digital ini.

Daftar Pustaka

Muhammad Abdel Haleem, *Understanding the Qur'an, Themes and Style*, (London: IB Tauris, 2010).

Muhammad Mustafa al-Azami, *The History of the Quranic Text: From Revelation to Compilation: A Comparative Study with the Old and New Testaments*, (Al-Qalam Publishing: 2005).

Seyyed Hossein Nasr, Caner K. Dagli, Maria Massi Dakake, Joseph E. B. Lumbard, Mohammed Rustom, *The Study Quran: A New Translation and Commentary*, (HarperOne: 2015).

https://accurate.id/teknologi/digital-adalah/# Pengertian _Digital_Adalah dikutip 13 Desember 2012

https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Play dikutip tanggal 12 Desember 2021

https://kbbi.web.id/tafsir dikutip 12 Desember 2021

https://penerbitdeepublish.com/pengertian-audiobook/ dikutip 13 Desember 2022

https://play.google.com/store/search?q=tafseer dikutip tanggal 12 Desember 2021

https://play.google.com/store/search?q=tafsirdikutip tanggal 12 Desember 2021

https://play.google.com/store/search?q=تفسير dikutip tanggal 12 Desember 2021

https://www.statista.com/statistics/543185/worldwide-internet-connected-operating-system-population/ Dikutip tanggal 12 Desember 2021

https://www.umahliyu.com/2019/05/alasan-android-populer-dibandingkan-iphone.html Dikutip tanggal 12 Desember 2021

https://www.webkeren.net/2015/01/Alasan-Kenapa-HP-Smartphone-Android-Populer.html dikutip 12 Desember 2021